

ABSTRAK

Hafiz Hasbi Ibadullah, 2024. Evaluasi Layanan Bimbingan Konseling Pada Siswa Yang Terindikasi Mengalami *Borderline Personality Disorder* (Penelitian di SMKN 1 Cilengkrang Kabupaten Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya temuan gangguan *borderline personality disorder* pada seorang siswa perempuan di SMKN 1 Cilengkrang. Kemudian ada upaya pemberian layanan bimbingan konseling oleh guru BK dan menghasilkan suatu dampak perubahan ke arah yang positif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perencanaan layanan bimbingan konseling pada siswa yang terindikasi mengalami BPD, pelaksanaan layanan bimbingan konseling pada siswa yang terindikasi mengalami BPD dan menganalisis dampak dari pelaksanaan layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru BK pada siswa yang terindikasi mengalami BPD.

Model evaluasi *goal free evaluation* merupakan model evaluasi yang berfokus pada dampak yang dihasilkan dari suatu kegiatan atau program, bukan pada tujuan spesifik yang ditetapkan pada saat perencanaan suatu kegiatan atau program. Namun demikian, tetap memperhatikan tujuan secara umum dari suatu kegiatan atau program. Penelusuran mengenai dampak yang dihasilkan ini berdasarkan pada proses identifikasi hal-hal yang terjadi, baik hal yang diharapkan atau tidak diharapkan.

Bimbingan konseling merupakan suatu bantuan yang diberikan oleh seorang konselor pada konseli dengan maksud dan tujuan untuk memberikan bantuan dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dialami oleh konseli, untuk membantu konseli agar mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga proses kehidupan tidak terhalang oleh suatu hambatan.

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Data penelitian bukan dalam bentuk statistik atau angka, melainkan dalam bentuk deskripsi. Alasan pendekatan dan metode ini dipilih yakni agar menjelaskan temuan penelitian secara jelas dan gamblang dan digali lebih dalam sehingga menjelaskan temuan data pada objek penelitian.

Penelitian ini memperoleh hasil mengenai perencanaan, pelaksanaan dan dampak yang dihasilkan dari pelaksanaan layanan bimbingan konseling pada siswa yang terindikasi mengalami *borderline personality disorder*. Pelaksanaan layanan bimbingan konseling pada siswa yang terindikasi mengalami *borderline personality disorder* ini dilakukan evaluasi menggunakan konsep *goal-free evaluation* untuk mengetahui dampak yang dihasilkannya.

Berdasarkan temuan penelitian, layanan bimbingan konseling pada siswa yang terindikasi mengalami BPD dapat dilakukan menggunakan bimbingan konseling eklektik. Bimbingan konseling eklektik dapat lebih menjangkau kondisi konseli, karena pada prakteknya menggunakan beberapa pendekatan dan metode bimbingan konseling sehingga akan lebih efektif diaplikasikan pada seseorang yang terindikasi mengalami *Borderline Personality Disorder*.

Kata kunci: Evaluasi, Bimbingan konseling dan *Borderline Personality Disorder*.